

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara terencana dengan tujuan untuk mendapat sebuah fakta/informasi dalam ruang lingkup bahasan yang akan dikaji, agar mudah dipahami. Metode dapat diartikan sebagai suatu langkah ataupun cara kerja yang digunakan peneliti agar jalan dan isi penelitian mudah dipahami serta dapat menjelaskan objek yang menjadi sasaran penelitian. Umumnya, metode penelitian memiliki arti sebagai cara yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif, yang mana metode yang digunakan peneliti lebih condong untuk mencari dan mendapatkan data yang berhubungan tentang pelaksanaan *brand image* dan *price discount* pada Jelita Fashion Kudus secara rinci.

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data otentik secara objektif “studi lapangan”. Penelitian akan dilakukan dengan cara alamiah dan didahului dengan campur tangan dari sang peneliti agar suatu kondisi/data yang diperoleh bisa tampak dan teramat.² Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui “Implementasi *Brand Image* dan *Price discount* dalam Penjualan di Jelita Fashion Kudus”.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan memberi deskripsi data yang berupa kata-kata maupun gambar. Pendekatan ini lebih berfokus pada penelitian terkait dengan sekelompok manusia, objek, ataupun suatu sistem pemikiran/peristiwa di masa sekarang ini.³ Jadi, alasan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai Implementasi *Brand Image* dan *Price discount*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 21.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 63.

dalam penjualan di Jelita Fashion Kudus ditinjau dari Manajemen Bisnis Syariah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi usaha di Jelita Fashion yang beralamat di JL. Kyai Telingsing No.17, Desa Demangan, Kecamatan Kudus, Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian dipilih oleh peneliti karena permasalahan berada di Toko Jelita Fashion Kudus. Estimasi waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu selama 3 bulan sejak bulan September 2021 sampai November 2021.

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian itu sangat penting guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang lengkap terkait dengan penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu Ibu Bella Muliasari sebagai pemilik dan beberapa karyawan lainnya. Peneliti datang secara langsung ke tempat usaha yaitu Jelita Fashion Kudus sebagai objek penelitian untuk mendapat dan menggali informasi dari pemilik usaha tersebut terkait dengan pokok bahasan yang akan dibahas. Penggalan informasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang rinci dan teratur yang akan dipertanyakan kepada pihak yang bersangkutan. Sehingga, informasi ataupun data yang diperoleh bisa dikategorikan sebagai data yang valid dan layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kehadiran peneliti Jelita Fashion Kudus mulai pra penelitian sampai dengan proses penggalan data yang dilakukan dengan cara wawancara hingga selesai.

D. Sumber Data

Dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

⁴ Noeng Muhadjir, *Identifikasi Faktor-Faktor Opinion Leader Inovatif Bagi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2001), 27.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, yang mana data tersebut itu diambil dari sumber data lapangan/observasi langsung.⁵ Dalam penelitian ini data primer di ambilkan dari wawancara. Adalah sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara terstruktur kepada pemilik toko Jelita Fashion yang bernama ibu Pratiwi Perwitasari dan Ibu Bella Muliasari. Serta 6 karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut antara lain ; Amanda, Alda, Shella, Desta, Nia, dan Aya.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat berarti data yang didapat dari buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan implementasi *brand image* dan *price discount* dalam penjualan di Jelita Fashion Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu langkah yang digunakan dalam pengumpulan informasi guna mendapatkan data yang valid agar bisa diolah lebih lanjut.⁶ Adapun teknik pengumpulan data oleh peneliti yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi “pengamatan”, memiliki arti sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan memanfaatkan panca inderanya sebagai instrument penelitiannya. Dengan cara inilah salah satu strategi yang digunakan oleh para ilmuwan dalam mengumpulkan informasi di penelitian kualitatif.

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap fenomena/kejadian yang diselidiki oleh peneliti pada saat itu. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif dengan cara peneliti melakukan kunjungan

⁵ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 308.

ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁷

Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi ataupun data terkait implementasi *brand image* dan *price discount* dalam meningkatkan penjualan di Jelita Fashion Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut Setyadin dapat diterjemahkan sebagai suatu perbincangan terhadap suatu problem tertentu, dimana perbincangan ini akan dialkuakn dengan cara Tanya jawab secara lisan oleh narasumber dan pewawancara yang berhadapan langsung. Wawancara dilakukan guna mendapat data/informasi sejelas dan sedetail mungkin terkait dengan topic bahasan yang akan dibahas.⁸

Wawancara juga dapat memiliki arti sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sesi Tanya jawab oleh pewawancara dan informan secara tersistematis dan berlandas pada tujuan penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data dengan wawancara dengan owner dari Jelita Kudus.

Jenis ataupun tipe dari interview ini akan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang terstruktur kepada narasumberr guna menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan bisa tercapai sesuai dengan target peneliti.¹⁰ Sehingga, wawancara ini akan berlangsung dengan luwes dan tidak kaku untuk endapat informasi/data yang berkaitan dengan tujuan masalah.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti ini adalah tipe wawancara terstruktur dimana, sang pewawancara ini akan menyusun dan merangkai pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya secara detail dan sistematis terkait

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 312.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 193.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 187.

dengan data yang akan digali. Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik, karyawan dan konsumen Jelita Fashion Kudus, untuk memberikan info seputar hal yang berfokus pada Implementasi *Brand Image* dan *Price Discount* Dalam penjualan di Jelita Fashion Kudus.

3. Dokumentasi

Sugiyono mendefinisikan bahwa dokumen ini merupakan sebuah catatan tertulis yang memiliki hubungan dengan peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan/tidak dipersiapkan dalam suatu penelitian.¹¹

Teknik dokumentasi adalah sebuah metode yang bertujuan untuk mencari informasi/data yang sudah lampau/telah berlalu, misalnya seperti arsip, atatan harian, memori, gambar, foto, rekaman, kebijakan, dan cacatan penting.¹²

Teknik ini digunakan peneliti dalam menggali/mengumpulkan data terkait permasalahan tersebut. Adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan yaitu seperti data penjualan berupa foto dokumentasi atau hal-hal lain.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk menunjukkan apakah analisis benar-benar melakukan pemeriksaan serta bertujuan untuk melakukan uji informasi yang diperoleh dalam interaksi eksplorasi. Selain itu, dalam pengujian keabsahan data ini adalah suatu komponen yang tidak bisa dipisah sebuah informasi penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti ini yaitu:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau bisa disebut dengan uji kepercayaan informasi yang dibuat pada tinjauan yang diarahkan oleh spesialis yang hasilnya itu tidak dipertanyakan dengan asumsi itu disebut eksplorasi logis. Dalam uji *creadibility* ini yang digunakan yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 329.

a. Perpanjangan Pengamatan

Berarti melakukan eksplorasi kembali di lapangan, menyebutkan terdapat suatu fakta yang bisa diamat dengan langsung. memimpin pertemuan kembali dengan mempertimbangkan sumber suatu informasi yang terbaru.

b. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Lapau (2012), peneliti haruslah melakukan cek ulang terhadap data yang telah terkumpul, apakah data tersebut sudah benar atau justru salah. Hal ini bertujuan untuk tetap bisa menjaga keakuratan suatu data/informasi.

Memperluas kegigihan bias dianggap dilihat dengan cara yang lebih berhati-hati dan konstan. Dengan demikian, keyakinan informasi dan pengelompokan fenomena yang terjadi dapat diperoleh secara pasti dan sangat metedis. Memperluas kecerdikan dapat membangun kepercayaan informasi, hal ini dikarenakan dengan memperluas kemantapan, para ahli akan menilai informasi yang di dapat benar atau tidak.

Peneliti bisa melakukan cek ulang terkait dengan data yang telah terkumpul untuk menghindari sebuah kesalahan data. Setelah itu peneliti akan memberikan suatu data yang valid dan sistematis terkait dengan fenomena yang terjadi.

2. Trianggulasi

Sugiyono mengartikan bahwa trianggulasi ini adalah teknik cek daya yang diperoleh dari banyak sumber data/informasi dengan berbagai cara dan waktu.¹³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sebuah teknik trianggulasi dengan mengkombinasikan/menyinkronkan data/informasi dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi guna mendapatkan data yang akurat. Sumber ini akan memperlihatkan sebuah hasil penelitian yang sama dan dapat dikatakan akurat. Di dalam metode ini peneliti menggunakan 3 jenis teknik trianggulasi yaitu:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 189.

a. Trianggulasi Sumber

Dalam interaksi ini keabsahan informasi/data diuji dengan mengecek informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada.

Menurut Sugiyono, teknik sumber data ini dilakukan guna menguji kredibilitas suatu data/informasi dengan yang didapatkan dari banyak sumber. Data/informasi yang didapatkan tersebut akan dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan sebuah simpulan yang selanjutnya dimintakan member check dengan sumber informasi/data.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap sumber data/informasi yang sama, tapi tekniknya berbeda. Seperti data/informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang kemudian akan disingkronkan dan di cek kembali menggunakan observasi dan juga dokumentasi.

c. Trianggulasi Data

Trianggulasi data dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara, observasi serta teknik-teknik lain dalam waktu dan situasi/kondisi yang berbeda. Apabila hasil dari pengujian mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan penelitian ulang hingga sampai ditemukannya kepastian dari informasi/data tersebut.

3. *Member Check*

Dengan cara ini bertujuan untuk mengecek kembali dan pembaca dapat memahami efek samping dari pemeriksaan subjektif sehingga layak untuk menerapkan konsekuensi dari penyelidikan ini, para ilmuan dapat membuat laporna poin, jelas, teratur, dan dapat diandalkan. Sehingga peruser dapat lebih jelas dalam mengevaluasi konsekuensi dari review, dan peruser dapat memilih apakah akan menerapkan efek samping dari pemeriksaan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dapat berarti sebagai suatu proses dalam pencarian dan penyusunan data secara tersistem yang dididapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi

serta observasi, melalui cara pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk kategori dan menjabarkannya kedalam suatu unit, melakukan sebuah sintesa, melakukan pemilihan data yang penting yang kemudian akan dipelajari peneliti dengan menaiki kesimpulan yang mudah dipahami diri peneliti ataupun orang lain.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dapat berarti sebagai analisis yang dilakukan berdasar data/informasi yang diperoleh dan kemudian data tersebut akan dijadikan suatu pola tertentu menjadi suatu hipotesis dalam penelitian.¹⁵

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi yang dijalankan dengan jenis/model penelitian tindakan, yang berarti penelitian yang rinci terkait dengan suatu individu/unit social dalam suatu kurun waktu tertentu. Metode ini melibatkan sang peneliti dalam melakukan penelitian menyeluruh pada perilaku seseorang. Yang dimaksud seseorang dalam penelitian ini yaitu owner/pemilik toko Jelita Fashion Kudus.

Adapun langkah-langkah dalam Teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Digunakan peneliti untuk memberikan filter Implementasi *Brand Imag* dan *Price Discount* dalam Penjualan di Jelita Fashion Kudus. Reduksi data dapat diartikan sebagai elakukan perangkuman data, pemilihan data pokok, pemfokusan pada data-data penting ataupun pembuangan data yang tidak penting yang terkait dengan suatu peneitian. Dengan itu, tahap ini akan memberi suatu kejelasan data dan akan mempermudah peneliti saat mengumpulkan data selanjutnya yang menunjang penelitian. Reduksi data dilakukan dengan bantuan peralatan elektronik, misalnya computer dengan memberi kode pasa suatu aspek yang menjadi focus penelitian.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 120.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 355.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 338.

2. *Data Display* (Pengajian Data)

Menurut Miles & Huberman, data *display* dapat diartikan sebagai pebgumpulan sebuah data/informasi yang disusun yang nantinya akan di tarik kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan.¹⁷

Peneliti menggunakan data *display* dengan menyajikan suatu data dala bentuk sebuah penjelasan narasi, dan peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menceritakan sebuah temuan serta hubungan temuan tersebut dengan teori yang telah disajikan sebelumnya. Data *display* ini juga dapat berbentuk seperti uraian singkat ataupun bagan. Setelah merangkum data yang didapat, peneliti akan mengkoordinasikan data/informasi yang diperolehnya agar dapat memudahkan penyaringan informasi yang penting..

3. *Conclution Drawing/ Verification*

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu verifikasi data dengan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang telah diungkapkan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan suatu bukti kuat yang mendukung dalam hal pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jikalau kesimpulan yang diungkapkan diawal sudah di dukung dengan bukti yang valid, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan ini sudah kredibel.¹⁸

Peneliti menggunakan data *display* digunakan untuk mendapatkan sebuah temuan baru yang diwaktu sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi ataupun gambaran dari obyek sebelumnya yang masih gelap, sehingga setelah diadakan penelitian ulang dapat berubah menjadi hubungan yang kausal antara hipotesis dan teori.

¹⁷ Mettew B Milles and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hal. 17

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 345.